

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa *discretionary accrual* memiliki nilai rata-rata yang rendah sebesar -0,03283. Ini berarti bahwa tingkat manajemen laba di perbankan syariah juga rendah sehingga dapat dikatakan bahwa perbankan syariah mempunyai kualitas laba yang cukup tinggi. Nilai rata-rata yang negatif menunjukkan bahwa nilai akrual yang ada pada bank syariah cenderung bersifat *income decreasing* (penurunan laba).
2. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa nilai residual dalam model penelitian ini terdistribusi normal, tidak ada masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas maupun autokorelasi.
3. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kelima variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari struktur modal, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas mampu menjelaskan variabel dependen (kualitas laba) hanya sebesar 33,1%.
4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa struktur modal, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba yang diukur melalui *discretionary accrual*.

5. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laba, pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pertimbangan hasil analisis dan simpulan di atas, maka peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk:

1. Menggunakan lebih banyak variabel independen yang dapat mempengaruhi kualitas laba selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti metode penyusutan aktiva tetap, metode pencatatan persediaan, dan sebagainya.
2. Meneliti dan menelaah variabel baru yang dapat dijadikan sebagai proksi kualitas laba kemudian membandingkannya dengan proksi yang lain sehingga dapat diketahui proksi yang paling tepat untuk menjelaskan kualitas laba secara akurat.
3. Memperpanjang periode penelitian dan memperluas pemilihan populasi yang dimungkinkan terdapat indikasi praktik manipulasi laba.